NERACA

ASSET TETAP

PENGERTIAN

PSAK 16

Asset tetap adalah asset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Kecuali tanah.

PEMBELIAN ASSET TETAP

- Untuk pembelian Lokal, Kas yang dikeluarkan merupakan harga perolehan ditambah dengan PPN Masukan
- Jika pembelian dilakukan dengan impor maka jurnal yang dibuat sama dengan jurnal berkenaan dengan PPh Pasal 22 Impor pada pertemuan ke 4

PENYUSUTAN ASET TETAP

CONTOH:

Gedung pabrik dibeli 1 Januari 2008 dengan harga perolehan Rp.600.000.000. Masa manfaat komersial selama 30 tahun. Menurut fiscal 20 tahun.

JURNAL:

1 Jan	Beban penyusutan gedung	20.000.000	
	Akumulasi penyusutan gedung		20.000.000

Komersial : Rp. 600.000.000/30 tahun = Rp. 20.000.000

Fiskal : Rp. 600.000.000 x 5% = Rp.30.000.000

Atas perbedaan tersebut tidak perlu membuat jurnal penyesuaian.
Perbedaan tersebut menimbulkan beda waktu saja.
Pada saat mengisi SPT Tahunan diperlukan koreksi fiscal saja. (Rp.10.000.000)

PENJUALAN ASSET

Contoh:

Mobil operasional perusahaan yang diperoleh tanggal 12 Juli 2005 dengan harga Rp.48.000.000 dijual dengan harga Rp.40.000.000. Menurut akuntansi masa manfaat mobil 4 tahun, menurut pajak 8 tahun.

Keterangan	Akuntansi	Pajak
Harga perolehan	48.000.000	48.000.000
Akum. Penyusutan	(12.000.000)	(9.000.000)
Nilai Buku	36.000.000	39.000.000
Harga pasar	40.000.000	40.000.000
Laba Penjualan	4.000.000	1.000.000

JURNAL

31 Des	Kas	44.000.000	
	Akum Penyusutan kendaraan	12.000.000	
	Kendaraan		48.000.000
	PPN Keluaran (Psl 16D)		4.000.000
	Laba penjualan kendaraan		4.000.000

Perbedaan pengakuan besarnya laba penjualan asset yang terjadi antara akuntansi dan pajak, perusahaan tidak perlu membuat jurnal penyesuaian. Perbedaan tersebut dikoreksi pada saat mengisi SPT tahunan sebesar Rp.4.000.000 – Rp.1.000.000 = Rp.3.000.000

REVALUASI AKTIVA TETAP

- Revaluasi asset tetap adalah suatu penilaian kemabali atas asset tetap yang dimiliki perusahaan sehingga dapat sesuai dengan harga pasar saat dilakukannya revaluasi tersebut.

- Menurut perpajakan, revaluasi aktiva tetap merupakan penyesuaian cost asset tetap dengan harga pasar. Revaluasi asset menguntungkan karena pemerintah dapat melakukan pemajakan atas selisih dari cost asset tetap dengan harga pasar.

- Penilaian kembali aktiva tetap harus dilakukan berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aktiva tetap tsb yang berlaku pada saat penilaian kembali yang ditetapkan oleh perusahaan jasa penilai yang mendapat izin pemerintah.

CONTOH

31 Desember 2009 PT.Betul benar berencana melakukan revaluasi aktiva tetap yang dimiliki:

- Tanah yang diperoleh Desember 2004 dengan harga perolehan Rp.500.000.000 dan harga revaluasi Rp.1.000.000.000
- Bangunan permanen diperoleh Januari 2007 dengan harga perolehan Rp.600.000.000 dan harga revaluasi Rp.850.000.000
- Mesin termasuk kelompok 2 diperoleh Juli 2007 dengan harga perolehan Rp.100.000.000 dan harga revaluasi Rp.200.000.000

Metode penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus.

JAWAB

Harga perolehan tanah:		Rp. 500.000.000
Harga perolehan bangunan:	Rp.600.000.000	
Akum peny: 600.000.000/20 th x 3	(Rp.90.000.000)	
		Rp. 510.000.000
Harga perolehan mesin:	Rp.100.000.000	
Akum peny: 100.000.000 x 30/12 x8	(Rp.31.250.000)	
		Rp. 68.750.000
Nilai Buku		Rp.1.138.750.000

Harga pasar (1.000.000.000+850.000.0000+200.000.000)	= 2.050.000.000
Nilai buku	= 1.138.750.000
Selisih lebih penilaian kembali	= 911.250.000

JURNAL

Tanah	500.000.000	
Bangunan (850.000.000-600.000.000)+90.000.000	340.000.000	
Mesin (200.000.000-100.000.000)+31.250.000	131.250.000	
Selisih penilaian kembali asset tetap		971.250.000
PPh final atas revaluasi aktiva tetap	87.100.000	
Kas/Bank		87.100.000

PPh Final = 10% x (911.250.000- 40.000.000)
= 10% x 871.250.000
= 87.100.000